

ABSTRAK

Siti Dewi Yanti: “Dakwah Transformatif Ulama Perempuan di Lembaga Rahima dalam Menyebarkan Nilai Islam Adil Gender di Media Digital”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya wacana keislaman di ruang digital yang belum sepenuhnya menghadirkan perspektif keadilan gender, serta masih kuatnya dominasi tafsir keagamaan yang patriarkal dalam diskursus publik. Di tengah kondisi tersebut, kehadiran ulama perempuan menjadi penting sebagai agen dakwah yang menawarkan pendekatan Islam yang adil gender, inklusif, dan berorientasi pada perubahan sosial. Lembaga Rahima sebagai lembaga yang berfokus pada penguatan ulama perempuan memanfaatkan media digital sebagai sarana strategis dalam menyebarkan nilai-nilai Islam adil gender kepada masyarakat luas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep dakwah transformatif yang dikembangkan oleh ulama perempuan di Lembaga Rahima, strategi penyampaian pesan dakwah adil gender melalui media digital, serta peran media digital dalam mendukung proses perubahan pemahaman keagamaan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga berupaya menggambarkan bagaimana dakwah transformatif tersebut dijalankan sebagai upaya membangun kesadaran kritis dan mendorong perubahan sosial yang berkeadilan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi konsep dakwah transformatif, teori komunikasi dakwah, kajian gender dalam Islam, serta teori dakwah di era media digital. Kerangka teoritis tersebut digunakan sebagai pisau analisis untuk memahami praktik dakwah ulama perempuan Rahima dalam memproduksi dan mendistribusikan pesan-pesan keislaman yang adil gender melalui platform digital.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis wacana kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena dakwah transformatif yang dilakukan oleh ulama perempuan di lembaga Rahima. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, serta studi dokumentasi terhadap konten-konten dakwah digital yang diproduksi oleh lembaga Rahima. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami realitas sosial secara mendalam dan kontekstual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah transformatif ulama perempuan di lembaga Rahima dilakukan melalui reinterpretasi teks-teks keislaman dengan perspektif adil gender, pengemasan pesan dakwah yang kontekstual dan edukatif, serta pemanfaatan media digital sebagai ruang produksi dan distribusi wacana keagamaan alternatif. Media digital berperan sebagai sarana strategis dalam memperluas jangkauan dakwah, membangun ruang dialog, serta memperkuat kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai keadilan gender dalam Islam. Dakwah yang dilakukan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mendorong perubahan

cara pandang dan praktik sosial yang lebih adil dan humanis. Dengan demikian, dakwah transformatif ulama perempuan di lembaga Rahima dapat dikategorikan sebagai dakwah yang berorientasi pada perubahan sosial dan penguatan nilai Islam rahmatan lil ‘alamin di era digital.

Kata kunci, Dakwah Transformatif, Ulama Perempuan. Islam Adil Gender, Media Digital, Lembaga Rahima.



ABSTRACT

Siti Dewi Yanti: “Transformative Da’wah of Female Ulama at Rahima Institution in Disseminating Gender-Just Islamic Values Through Digital Media”

This research motivated by the growing dominance of digital religious discourse that has not fully incorporated gender justice perspectives, alongside the persistence of patriarchal interpretations within Islamic narratives in the public sphere. In this context, the presence of female ulama becomes increasingly significant as agents of da’wah who promote gender-just, inclusive, and socially transformative interpretations of Islam. Rahima institutions, which focuses on strengthening female ulama becomes increasingly significant as agents of da’wah who promote gender-just, inclusive, and socially transformative interpretations of Islam. Rahima institutions, which focuses on strengthening female ulama, utilizes digital media as a strategic platform to disseminate Islamic values that uphold gender justice to a broader audience.

This study aims to examine the concept of transformative da’wah developed by female ulama at Rahima, the strategies employed in delivering gender-just Islamic messages through digital media, and the role of digital platforms in supporting changes in public religious understanding. Furthermore, this research seeks to describe how transformative da’wah functions as an effort to build critical awareness and encourage socially just transformation.

The theoretical framework applied in this study includes the concept of transformative da’wah, da’wah communication theory, Islamic gender studies, and digital media da’wah theory. These theories serve as analytical tools to examine the practices of female ulama at Rahima in producing and disseminating gender-just Islamic messages through various digital platforms.

This research employs a qualitative approach using a case study method, aimed at describing and analyzing the phenomenon of transformative da’wah conducted by female ulama at Rahima Institution. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation studies of Rahima’s digital da’wah content. The qualitative approach enables an in-depth and contextual understanding of the social realities surrounding the da’wah practices examined.

The findings indicate that the transformative da’wah carried out by female ulama at Rahima involves reinterpretation of Islamic texts from a gender-just perspective, the development of contextual and educational da’wah messages, and the strategic use of digital media as a space for producing and distributing alternative religious discourses. Digital media plays a crucial role in expanding the reach of da’wah, fostering dialogical spaces, and strengthening public awareness of gender justice values in Islam. The da’wah practices observed are not merely informative but also aimed at reshaping perspectives and encouraging more just and humane social practices. Therefore, the transformative da’wah of female ulama at Rahima can be

categorized as a form of da‘wah oriented toward social transformation and the reinforcement of Islam as rahmatan lil ‘alamin in the digital era.

Keywords: Transformative Da‘wah, Female Ulama, Gender-Just Islam, Digital Media, Rahima Institution

